

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SDN 24 Singkawang yang beralamat di Jl. Gunung Bawang No.61 A, 79123, Singkawang Barat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh strategi *Everyone is a Teacher Here* berbantuan *Spinning Wheel* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan Pancasila di kelas V SDN 24 Singkawang Barat. Peneliti menggunakan dua kelas dalam penelitian ini sebagai kelas kontrol dan eksperimen, yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol dan VB sebagai kelas eksperimen yang berjumlah keseluruhan 30 orang.

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan penyebaran angket minat belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, dan angket respon siswa pada kelas eksperimen saja untuk mengetahui kondisi minat belajar siswa, dan bagaimana respon siswa saat diberikan perlakuan pada kelas eksperimen, kemudian menguji pengaruh strategi *Everyone is a Teacher Here* berbantuan *Spinning Wheel* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan Pancasila.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh strategi *Everyone is a Teacher Here* berbantuan *Spinning Wheel* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan Pancasila. Setelah melakukan penelitian di SDN 24 Singkawang Barat, peneliti memperoleh data yang didapatkan dari penyebaran angket minat belajar siswa dan angket respon siswa. Kemudian data tersebut

akan diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan-rumusan masalah di penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan apakah terdapat perbedaan minat belajar siswa antara pembelajaran kelas menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* Berbantuan Media *Spinning Wheel*, dengan pembelajaran kelas menggunakan pembelajaran langsung, mendeskripsikan besar pengaruh strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan Pancasila, dan mendeskripsikan respon siswa pada strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* berbantuan media *Spinning Wheel* terhadap minat belajar siswa kelas V pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengetahui data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi Minat Belajar Siswa

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan di SDN 24 Singkawang Barat, maka diperoleh data angket siswa di kelas VA dan VB yang diambil dengan Teknik *total sampling* atau sampling jenuh yang dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian ini yang berkisar 30 orang siswa. Pada data yang terkumpul berisi nilai rata-rata (Mean), nilai tertinggi, nilai terendah, standar deviasi, range dan jumlah siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut deskripsi data yang terkumpul melalui angket minat belajar siswa di kelas kontrol dan eksperimen bantuan IBM SPSS *Statistic* versi 25 pada table 4.1.

Tabel 4.1
Deskripsi Statistik Minat Belajar Siswa

Kriteria	Kontrol	Eksperimen
Mean	51,07	65,47
Standar Deviasi	6.974	6.151
Range	22	20
Skor Tertinggi	64	72
Skor Terendah	42	52
Jumlah Siswa	15	15

Data diperoleh dalam perhitungan yang dilakukan di IBM *Statistic* SPSS versi 25 yang data lengkapnya disajikan pada lampiran C-1 hal 123.

Dari Table 4.1 Deskriptif Data Minat Belajar Siswa yang disajikan, maka diperoleh rata-rata (Mean) pada kelas kontrol 51,07, nilai skor tertinggi 64 dan skor terendah 42, Range 22, serta standar deviasi sebesar 6,974. Sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata (Mean) 65,47, nilai skor tertinggi 72 dan skor terendah 52, Range 20, serta standar deviasi sebesar 6,151.

Pada angket minat belajar siswa dihitung dengan analisis perhitungan tiap skor per indikator. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam table berikut ini.

Tabel 4.2
Hasil perhitungan Skor Tiap Indikator

No.	Indikator	Nomor Pernyataan Angket		Jumlah Butir	Rata-Rata Per-Indikator
		<i>Positive</i>	<i>Negative</i>		
1.	Perasaan Senang	1, 3	2	3	85%
2.	Ketertarikan	6, 7	4, 5, 8	5	82,7%
3.	Perhatian Siswa	9, 11, 13	10, 12, 14	6	88,9%
4.	Keterlibatan	15, 17, 19	16, 18, 20	6	88,4058

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-2 hal 124.

2. Perbedaan Minat Belajar Siswa Kelas V menggunakan Strategi *Everyone is a Teacher Here* Berbantuan Media *Spinning Wheel* dengan Model Pembelajaran Langsung

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data angket minat belajar siswa yang telah di kumpulkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah jika signifikansi data $> 0,05$ maka kedua data tersebut berdistribusi normal, jika signifikansi data $\leq 0,05$ maka kedua data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data angket minat belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada table berikut :

Tests of Normality							
Nilai	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	KONTROL	.161	15	.200*	.937	15	.350
	Eksperimen	.236	15	.024	.889	15	.064

Gambar 4.1 Hasil Pengujian Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan dari gambar hasil pengujian uji normalitas data angket kelas kontrol dan angket kelas eksperimen, didapat signifikansinya 0,064 lebih besar dari 0,05 pada probabilitas $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua data pada penelitian ini yaitu data angket kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Maka kedua data yang sudah normal ini dapat dilakukan pengujian homogenitas untuk melihat apakah kedua data tersebut bersifat homogen atau tidak.

b) Uji Homogenitas

Setelah data skor angket minat belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diuji dan didapatkan data tersebut berdistribusi normal, maka selanjutnya akan diuji homogenitas dengan rumus f. Pengambilan keputusan pada uji homogenitas adalah jika signifikansi data $> 0,05$ maka data bersifat homogen atau memiliki varians yang sama, namun jika data $\leq 0,05$ maka data tersebut bersifat tidak homogen, atau memiliki varians yang tidak sama. Pengujian homogenitas ini dibantu dengan IBM *Statistic* SPSS versi 25. Berikut hasil pengujian homogenitas yang disajikan pada gambar dibawah ini :

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.240	1	28	.628
	Based on Median	.115	1	28	.737
	Based on Median and with adjusted df	.115	1	27.418	.737
	Based on trimmed mean	.215	1	28	.647

Gambar 4.2 Pengujian Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar 4.2 tersebut, terlihat bahwa perhitungan data menggunakan rumus f dengan bantuan IBM *Statistic* SPSS versi 25 diketahui signifikansi kedua data angket kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut sebesar $0,0628 > 0,05$. Sejalan dengan probabilitas Signifikansi $> 0,05$, maka kedua data tersebut tergolong homogen.

Selanjutnya jika kedua data kelas kontrol dan kelas eksperimen telah homogen, maka akan dilakukan pengujian uji t test dua sampel.

c) Hipotesis Menggunakan Uji *T Test* Dua Sampel

Berdasarkan hasil dari uji normalitas dan homogenitas yang telah dilakukan, maka didapat informasi bahwa data angket minat belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal, dan memiliki varians yang sama-sama homogen. Maka untuk menguji kesamaan rata-rata dari kedua data yaitu data angket kelas kontrol dan data angket kelas eksperimen tersebut menggunakan uji t dua sampel, yaitu jika Setelah kedua data bersifat homogen, maka dilakukan uji dua sampel t test berbantuan IBM *Statistic SPSS* versi 25. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kelas yang menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* Berbantuan *Spinning Wheel* dengan kelas yang menggunakan pembelajaran langsung terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas V SD. Berikut pengujian Uji sampel t test pada gambar dibawah ini :

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Nilai	Equal variances assumed	.240	.628	-5.997	28	.002	-14.400	2.401	-19.318	-9.482
	Equal variances not assumed			-5.997	27.570	.002	-14.400	2.401	-19.322	-9.478

Gambar 4.3
Pengujian Uji 2 Sampel T Test

Berdasarkan dari hasil pengujian uji dua sampel t test, maka didapatkan hasil perhitungan pada kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,002 < 0,05$ yang artinya adanya perbedaan antara kedua data tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan antara pembelajaran dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* berbantuan *spinning wheel* dengan pembelajaran langsung.

3. Besar Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Berbantuan Media *Spinning Wheel* Terhadap Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Setelah dilakukan uji t, diperoleh hasil strategi *Everyone is a Teacher Here* berbantuan *Spinning Wheel* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Untuk mengetahui hal itu, dilakukanlah rumus *Effect Size*. Berikut hasil pengujian *Effect Size*.

Tabel 4.3
Perhitungan Uji *Effect Size*

Kelas	Nilai rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen	65,47	6.151
Kontrol	51,07	6.974
<i>ES</i>	0,30	
Kriteria	Sedang	

Data selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran C-3 hal 125

Berdasarkan pengujian *effect size* maka terdapat pengaruh dari strategi *Everyone is a Teacher Here* berbantuan *Spinning Wheel* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila sebesar 0,30 sehingga mendapatkan kategori sedang dengan rentang $0,2 < E_s \leq 0,8$

yaitu jika disimpulkan maka $0,2 < 0,30 \leq 0,8$ termasuk dalam rentang kategori sedang. Maka, besar pengaruh dari strategi *Everyone is a Teacher Here* berbantuan *Spinning Wheel* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila tergolong sedang.

4. Angket Respon Siswa

Pada penelitian ini, angket respon siswa hanya disajikan pada siswa di kelas eksperimen (kelas yang diberi perlakuan berupa digunakannya strategi *Everyone is a Teacher Here* berbantuan *Spinning Wheel*), untuk mengetahui apakah terdapat respon positif yang diberikan siswa selama proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran ini. Pada angket respon siswa, berisi pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan 4 pilihan jawaban yaitu SB (Sangat baik), B (Baik), C (Cukup), dan J (Jelek). Angket respon siswa ini terdiri dari 20 pernyataan yang terdiri dari 4 indikator respon siswa, yaitu ; (1) Relevansi, (2) Perhatian, (3) Kepuasan, dan (4) Percaya Diri. Siswa diminta untuk mengisi salah satu pilihan jawaban dengan tanda ceklis (✓). Adapun hasil persentase angket respon siswa sesuai indikator penilaian yang disajikan pada table 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Indikator Respon Siswa

No.	Indikator	Presentase	Kriteria
1.	Relevansi	89%	Sangat Baik
2.	Perhatian	87%	Sangat Baik
3.	Kepuasan	88%	Sangat Baik
4.	Percaya Diri	89%	Sangat Baik
	Rata-rata	89%	Sangat Baik

Data selengkapnya disajikan pada lampiran A-10, hal 109.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata dari respon siswa terhadap strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* berbantuan *Spinning Wheel*, siswa yang menjawab dengan skor 252 dengan aspek indikator relevansi 89%, skor perhatian 250 sebesar 87%, kepuasan dengan skor 254 sebesar 88%, dan percaya diri dengan skor 254 sebesar 89%. Sehingga mendapatkan kategori sangat baik dengan persentase rata-rata 89% dengan rentang $75\% \leq NP = 100\%$.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka terlihat bahwa hipotesis yang digunakan pada penelitian ini berhasil mendapat hipotesis alternatif, dan rincian hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat Perbedaan Minat Belajar Siswa Antara Pembelajaran Menggunakan Strategi *Everyone is a Teacher Here* Berbantuan *Spinning Wheel* dengan Pembelajaran Menggunakan Model Langsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa antara pembelajaran menggunakan strategi *everyone is a teacher here* berbantuan *spinning wheel* dengan pembelajaran menggunakan model langsung. Penelitian ini telah dilakukan di SDN 24 Singkawang Barat, pada tanggal 2 dan 5-6 Agustus 2024 yang terdiri dari 15 siswa kelas kontrol dan 15 siswa kelas eksperimen. Proses penelitian ini diawali dengan peneliti memberikan angket minat belajar siswa pada siswa kelas kontrol dan siswa kelas

eksperimen. Menurut (Nur Asiza, 2019) Strategi pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik untuk semuanya berperan menjadi narasumber terhadap semua temannya di kelas belajar. Hal itu berarti para siswa dimaksudkan untuk belajar sekaligus menjadi guru bagi siswa lainnya dengan menjadi sumber ilmu saat proses pembelajaran berlangsung. Strategi ini digunakan dengan berbantuan media berupa roda putar atau *Spinning Wheel*. Seperti yang disampaikan oleh Ginnis dalam Huda (2020) menjelaskan bahwa media *Spinning Wheel* merupakan media permainan dengan keunggulan yang menantang, yang mendorong siswa untuk ikut serta dalam menyelesaikan permasalahan atau soal dari roda yang diputar.

Minat pada siswa kelas eksperimen lebih terlihat setelah digunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* berbantuan *spinning wheel* selama proses pembelajaran dan setelah diberikan angket minat belajar dan respon siswa. Sedangkan siswa pada kelas kontrol hanya diberikan lembar angket minat siswa saja dan didapat hasilnya melalui proses pembelajaran yang telah berlangsung. Pada saat itu masih tidak terlihat adanya perkembangan minat siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Terdapat perbedaan minat belajar antara siswa pada kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol disebabkan oleh diberikan perlakuan yang berbeda pada setiap kelas. Pada Kelas eksperimen, peneliti menggunakan strategi

Everyone is a Teacher Here dengan berbantuan media *Spinning Wheel* ini dengan langkah-langkah yang sejalan dengan apa yang terdapat di modul ajar. Pada hari pertama penelitian yaitu hari senin 5 Agustus 2024 peneliti memberikan pengajaran tentang isi materi Pendidikan Pancasila kelas VB, kemudian peneliti memberikan kertas kosong pada setiap siswa di kelas eksperimen kemudian siswa menuliskan pertanyaan di kertas tersebut sebelum dikumpulkan kembali pada guru. Setelah itu guru membagikan kertas itu pada siswa yang bukan pemilik aslinya, kemudian siswa diminta untuk menjawab pertanyaan pada kertas milik temannya. Langkah terakhir adalah guru dan siswa Bersama-sama menyimpulkan dari apa yang telah dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk penyebaran angket minat siswa dilakukan pada hari ketiga penelitian yaitu hari selasa, 6 Agustus 2024, setiap siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol akan mengisi lembar angket yang kemudian akan dikumpulkan dan peneliti olah sehingga mendapatkan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan.

Minat pada siswa kelas eksperimen lebih terlihat setelah digunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* berbantuan *spinning wheel* selama proses pembelajaran dan setelah diberikan angket minat belajar dan respon siswa. Hal ini terlihat saat pembelajaran berlangsung, Sebagian besar siswa menanggapi dengan sangat baik yang sejalan dengan indikator minat siswa yaitu ; siswa mulai ceria saat berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang menentukan pertanyaan yang berupa kartu truth or dare, sebagian besar siswa berinisiatif untuk mengikuti

pembelajaran, dan bertanya jika mereka tidak mengerti pada jawaban yang diberikan. Siswa juga mulai aktif dengan saling melempar pertanyaan dan jawaban, juga terdapat siswa yang berlomba-lomba memikirkan jawaban dan siapa yang lebih cepat memberikan pendapat mereka, serta memperhatikan dengan baik setiap penjelasan yang diberikan dari awal pembelajaran sampai waktu pembelajaran berakhir.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa pada kelas eksperimen ini sebagian besar siswa merasa pembelajaran ini menyenangkan karena tidak hanya sekedar belajar dan mendengarkan penjelasan guru saja, tapi siswa juga dapat belajar menjadi guru sekaligus narasumber yang mengajarkan dan bertukar pikiran dan ilmunya pada siswa lainnya. Hal ini juga dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri pada siswa setelah maju ke depan untuk memberikan tanggapannya tentang pertanyaan yang didapatnya.

Sedangkan siswa pada kelas kontrol hanya diberikan lembar angket minat siswa saja dan didapat hasilnya melalui proses pembelajaran yang telah berlangsung. Pada saat itu masih tidak terlihat adanya perkembangan minat siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini disebabkan karena Sebagian besar siswa masih berpusat pada guru, asik memperhatikan dan berdiskusi dengan teman sebangkunya diluar materi pembelajaran, sehingga komunikasi bersifat satu arah dan suasana kelas menjadi tidak kondusif. Suasana kelas ricuh dengan adanya beberapa siswa yang tidak fokus pada apa yang dijelaskan guru karena bermain dengan teman-temannya.

Hasil penelitian ini kemudian diperoleh setelah perhitungan rata-rata skor setiap angket minat belajar siswa kelas kontrol dan angket minat belajar siswa kelas eksperimen yang kemudian diuji dengan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, kemudian pengujian berlanjut dengan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diambil tersebut bersifat homogen sebelum melakukan pengujian uji t test dua sampel. Melalui pengujian independent t test dua sampel terlihat pada output yang menunjukkan hasil *Sig. (-2 tailed)* sebesar $0,002 < 0,05$ maka diketahui terdapat perbedaan antara minat belajar siswa antara pembelajaran menggunakan strategi *everyone is a teacher here* berbantuan media *spinning wheel* dengan pembelajaran langsung.

Hal ini sejalan dengan penelitian milik Cahyani (2020) yang mengungkapkan bahwa Hasil uji *mann whitney* didapat bahwa signifikansi (2-tailed) adalah 0,004 asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara minat belajar siswa kelas control dan kelas eksperimen. Namun dikarenakan nilai rata-rata yang tertinggi adalah kelas VIII B yaitu kelas eksperimen bukan kelas kontrol, maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang digunakan berhasil meningkatkan minat belajar siswa pada kelas VIII B SMP Negeri 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan.

2. Terdapat Pengaruh yang Besar Dari Penggunaan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Berbantuan *Spinning Wheel* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat melalui perhitungan angket minat belajar siswa, maka terdapat pengaruh besar dari digunakannya strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* berbantuan *spinning wheel* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hasil ini diukur dengan pengujian *Effect Size*. Kemudian didapatlah hasil pengujian *effect size* sebesar 0,30 dengan rentang $0,2 \leq E_s < 0,8$ yang tergolong dalam kategori sedang. Hal ini juga disebabkan karena pada saat menggunakan strategi ini, dilihat dari perkembangan minat siswa yang sejalan dengan indikator minat belajar siswa dapat membangkitkan minat siswa dengan adanya keterlibatan seluruh siswa yang ikut berpartisipasi ke dalam proses pembelajaran, bagaimana respon yang siswa berikan dalam proses pembelajaran tersebut.

Hasil perhitungan *effect size* tergolong sedang pada kelas eksperimen. Hal ini terjadi karena diberikannya perlakuan dengan strategi *everyone is a teacher here* menggunakan *spinning wheel* pada kelas eksperimen berlangsung, sehingga Sebagian besar siswa mulai aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dengan inisiatif nya sendiri, saling bertukar pikiran dan berbagi ilmu yang telah mereka pelajari dan dapatkan selama pembelajaran. Hal ini dapat memberikan pengalaman yang baik

bagi siswa untuk lebih berani dalam mengutarakan pendapatnya masing-masing untuk di pertemuan berikutnya, dan berinisiatif untuk mempelajari materi lebih awal sebelum dimulainya pembelajaran dan meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka masing-masing. Terlihat perbedaan yang cukup besar pada pembelajaran yang tidak menggunakan strategi *everyone is a teacher here* berbantuan *spinning wheel* pada pembelajaran langsung yang dilakukan di kelas kontrol, yaitu siswa cenderung sulit untuk berpikir, tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, merasa bosan, terdapat beberapa siswa yang lebih memilih bermain dengan teman-temannya dan pasif.

Hal ini sejalan dengan penelitian milik Cahyani (2020) yaitu Pengaruh Strategi *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Danau Sembuluh, sejalan dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang besar terhadap minat belajar siswa antara kelas yang menggunakan strategi *everyone is a teacher here* berbantuan *spinning wheel* dengan pembelajaran langsung.

3. Adanya Respon Siswa yang Positif Terhadap Pembelajaran Strategi *Everyone is a Teacher Here* Berbantuan *Spinning Wheel*

Respon menurut Wijayanti (2015) adalah hasil dari perilaku stimulus yaitu aktivitas dari orang yang bersangkutan, tanpa memandang apakah stimulus tersebut dapat diidentifikasi atau tidak dapat diamati. Respon siswa menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada

penelitian ini tergolong sangat tinggi terhadap minat belajar siswa. Seperti yang kita tahu, bahwa strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* berbantuan *spinning wheel* adalah metode pembelajaran aktif yang melibatkan siswa ke dalam aktivitas pembelajaran yang memungkinkan bagi siswa untuk menambah minatnya. Respon siswa diketahui tidak hanya berdasarkan dari angket respon siswa yang telah dianalisis, tapi juga melalui peneliti yang mengobservasi bagaimana cara siswa bersikap dan merespon saat proses pembelajaran berlangsung. Selama pembelajaran terlihat bahwa siswa memperhatikan pembelajaran dan bagaimana teman-temannya yang tampil menjelaskan jawaban sesuai materi yang ada. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuddin (2018) yang mengungkapkan bahwa dapat dilihat bahwa secara umum rata-rata siswa memberi respon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran Aktif tipe *Everyone Is a Teacher Here*, dimana rata-rata persentase frekuensi siswa yang memberi jawaban YA atau respon positif adalah 85,1%. Hasil analisis respon siswa telah mencapai 75%.

Setelah itu peneliti menghitung keseluruhan skor pada angket respon siswa melalui perhitungan persentase rata-rata skor per indikator, terlihat sebesar 89% dengan kategori tergolong sangat baik. Kriteria ini diukur untuk mengetahui respon siswa saat digunakannya strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila berbantuan *spinning wheel* dengan 4 pilihan jawaban yaitu (SB) Sangat

Baik, (B) Baik, (C) Cukup, dan (J) Jelek, dengan 20 pernyataan yang berisi 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif.